

## LAMPIRAN

## DAFTAR ISTILAH (KATA) BAHASA JAWA

- alun-alun* : lapangan luas di tengah kota.
- ambarang kentrung* : berjalan mempertunjukkan kentrung dari tempat ke tempat.
- amben/bayang* : balai-balai dari bambu.
- balungan crita* : garis besar cerita atau kerangka cerita.
- blumbang* : cekungan tanah yang besar dan dalam serta berisi air.
- boyongan langgar* : pendirian langgar.
- busana* : pakaian lengkap orang Jawa.
- huwuh* : menyumbang hajatan
- cakepan blangkon* : bagian-bagian yang tetap.
- catur'gunem* : dialog.
- cerita kentrung* : kisah yang disajikan dalam pertunjukan kentrung.
- dalang kentrung* : orang yang menceritakan sebuah kisah dalam pertunjukan kentrung.
- dalu* : malam atau semalam
- dupa* : suatu benda (dari kemenyan, setanggi, dsb) bila dibakar mengadakan asap yang harum baunya.
- dwi purwa salin swara* : reduplikasi atau perulangan suku pertama sebuah kata.
- emek-emek* : jenis lagu pembuka pada kentrung.
- gantangan* : tiang untuk menggantung kandang burung.
- gehyar* : selesai.

*gedheg* : jalinan bambu yang digunakan untuk dinding rumah.

*gendhing-gendhing* : lagu-lagu Jawa.

*gendhing angling* : jenis lagu-lagu jawa.

*gendhing ijo-ijo* : jenis lagu-lagu jawa.

*gendhing lambang sari* : jenis lagu-lagu jawa.

*gendhing pangkur* : jenis lagu-lagu jawa.

*gendhing plek-plek ketepu* : jenis lagu-lagu jawa.

*giro* : jenis lagu-lagu kentrung sebelum masuk inti cerita.

*grusah-grusuh* : terburu-buru dalam bertindak atau tidak dipikirkan terlebih dahulu.

*gubuk* : dangau atau rumah kecil yang terbuat dari bambu dan beratap alang-alang.

*hajatan* : selamatan.

*iwak bader* : sejenis ikan air tawar.

*jambe* : buah pohon pinang yang masih muda.

*janturan* : cerita dalang yang dinyanyikan atau setengah dinyanyikan.

*jaranan* : sejenis tarian tradisional Jawa yang menggunakan kuda lumping.

*jemblung* : nama salah satu seni tradisional Jawa.

*Jenang* : bubur atau makanan yang terbuat dari beras yang dimasak hingga lembek dan berair.

*jentrung* : tak tentu arah.

*Jidhor* : nama terbang berukuran besar.

*jula-juli* : lagu Jawa yang berisi pantun.

*kajang* : ular; alas untuk tidur.

*kandhu* : cerita

*kandang* : rumah atau tempat hewan piaraan.

*kaputren* : tempat tinggal istri raja.

*kecrek* : nama instrumen musik Jawa.

*kembang boreh* : nama berbagai jenis bunga dengan bedak basah berwarna kuning (*boreh*).

*kendang* : alat musik gamelan yang terbuat dari kayu dan kulit, selaput kulitnya ada dua lembar yang disebut *tebakan*; perenggangan kulit diatur dengan tali-tali yang disebut *ulur-ulur* dengan cicin perenggangan yang disebut *suh*; bentuknya menyerupai huruf X yang dihubungkan titik silangnya. *Kendang* ini dimainkan dalam kedudukan mendatar di atas sebuah kuda-kuda kayu yang disebut *plangkan*; dimainkan dengan menggunakan telapak tangan atau dapat pula dengan pemukul, tergantung tempat dan keperluannya.

*konong* : nama alat musik tradisional Jawa.

*kenrung/kenrung* : nama salah satu seni tradisional Jawa yang berbentuk teater tutur.

*Keris* : senjata khas Jawa yang mempunyai rangka dan berukir.

*kethuk* : nama instrumen musik Jawa.

*kethuthung* : sejenis terbang kecil dari daerah Kediri.

*kopyah* : sebangsah tutup kepala khas orang islam yang berwarna hitam.

*Kukila tinali rukmi* : burung yang bertali atau bergelang emas.

*kulon* : barat.

*kunden/pepunden* : tempat sesaji atau berdoa bagi umat hindu.

*laru* : sakit.

*legenda* : cerita tentang terjadinya suatu tempat.

*lek-lekan* : begadang atau tidaktidur semalam suntuk.

*liris sirep* : suara atau bunyi yang menyayat.

*ludruk* : teater rakyat (tradisional) Jawa yang cerita-ceritanya mengambil dari  
Ramayana dan Mahabarata.

*mantenan* : dari kata *temanten*, pesta perkawinan.

*malati* : mengeluarkan daya atau kekuatan yang menyebabkan musibah.

*males wirang* : membalas dendam.

*maron* : tempat menanak nasi yang terbuat dari tanah.

*mhecek* : menyumbang.

*mbanyol* : melucu atau membuat orang tertawa.

*mbaureksa/danyang* : roh halus yang dianggap sebagai pemilik atau penguasa  
suatu tempat.

*mikat* : berburuh burung.

*nderes* : menyadap pohon nira untuk diambil sarinya.

*ngamen/amen* : pergi kian kemari dengan tujuan mencari pekerjaan atau  
*mbarang*.

- nggantrung* : begadang atau tidak tidur semalaman.
- ngebon* : memesan.
- ngidam* : menginginkan sesuatu (untuk orang hamil).
- ngiket* : mengikat.
- ngreken* : mempesdulikan.
- nolak balak* : jenis lagu-lagu kentrung sebelum masuk inti cerita.
- nyadran/ngalah berkah* : sembayang atau meminta sesuatu di suatu tempat yang dianggap keramat dengan membawa sesaji.
- nyantrik/cantrik* : menjadi murid seorang guru bukan Islam.
- pukem* : sesuai aturan.
- pendapa* : bagian depan rumah limasan; tempat pertemuan.
- peni-peni* : lambang.
- pepander* : kerusuhan.
- panjak* : penabuh gamelan.
- parikan/pantun* : sejenis pantun melayu yang berkembang di Jawa.
- pasemon* : lambang kehidupan.
- persen* : upah .
- petilasan* : kuburan.
- pitonan/mulhun lemah* : kenduri/selamatan bayi yang berumur selapan (35 hari) atau upacara pemberian nama pada bayi.
- peksi perkutut putih* : burung perkutut yang berwarna putih.
- rejaning jaman* : kemakmuran.

*ruwatan* : suatu upacara adat Jawa yang diadakan sebagai sarana yang dijalankan orang supaya dapat terhindar dari marabahaya yang diramalkan akan menimpa diri seseorang.

*sajen* : sesaji

*sana sasana* : tempat atau ruangan.

*sangkal pucung* : nama sekelompok bahan sesaji.

*saron* : nama instrumen musik Jawa.

*sela* : batu

*seken kluntrang-kluntring* : suka mengembara.

*senggakan* : suara pengiring dan penekanan.

*serangan* : jenis lagu pembuka pada kentrung.

*songketan* : jenis lagu-lagu kentrung sebelum masuk inti cerita.

*sunatan* : khitanan

*suruh* : sejenis daun yang getahnya berwarna merah.

*takir cok bakal* : nama sekelompok bahan sesaji yang terdiri dari bumbu-bumbu masak yang diletakkan pada tempat makanan yang dibuat dari daun pisang.

*tembung camboran* : perulangan kata.

*temu manten* : upacara dipertemukannya penganten wanita dengan penganten pria.

*terbang* : rebana; jenis alat musik pukul yang terbuat dari sehelai kulit yang direntangkan pada sebuah bingkai bundar, pada bagian belakang berongga sebagai wadah gemanya.

*templing kempling/thumpling/tumpling* : nama terbang.

*tipung* : nama sejenis alat musik kendang tetapi lebih kecil.

*tingkeban* : kenduri (selamata) orang hamil tujuh bulan.

*tolak balak* : jenis lagu-lagu dalam kesenian kentrung.

*wayang golek* : wayang yang bonekanya dibuat dari kayu dan ceritanya diambil dari serat menak.

*wayang kulit* : wayang yang bonekanya dibuat dari kulit dan ceritanya diambil dari kisah Mahabarata atau Ramayana.

*wayang wong* : teater tradisi Jawa yang cerita-ceritanya bersumber dari Ramayana atau Mahabarata.

*wedhal gesang* : terburuh nafsu.

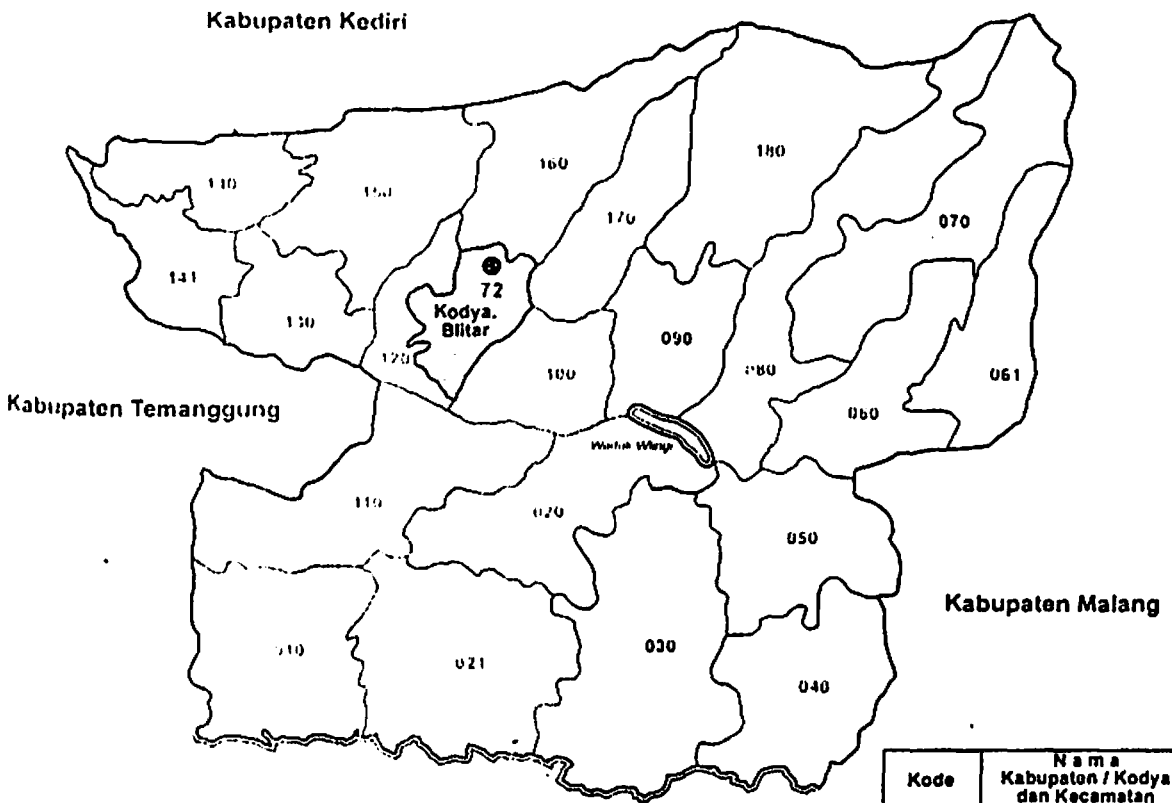
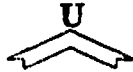
*wegah* : perasaan enggan dan malu.



### PETA KABUPATEN BLITAR

PROPINSI : ( 35 ) JAWA TIMUR  
 KABUPATEN : ( 05 ) BLITAR

Skala 1 : 440 000



SAMUDERA INDONESIA

**Legenda:**

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten / Kodya
- Batas Kecamatan
- Batas Pantai
- Ibukota Propinsi
- Ibukota Kabupaten / Kodya
- Daerah Kotamadya / Kota Administratif

Kode	Nama Kabupaten / Kodya dan Kecamatan
3505	KAB. BLITAR
3505010	Kec. Bakung
020	Kec. Sutojayan
021	Kec. Wonodiro
030	Kec. Panggunrejo
040	Kec. Wates
050	Kec. Binangun
060	Kec. Kesamben
061	Kec. Solorejo
070	Kec. Doko
080	Kec. Wlingi
090	Kec. Tatiun
100	Kec. Kanigoro
110	Kec. Kademangan
120	Kec. Sanan Kulon
130	Kec. Srengat
140	Kec. Udanewu
141	Kec. Wonodadi
150	Kec. Penggok
160	Kec. Nglegok
170	Kec. Garum
180	Kec. Gandusari

## DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN

1. Nama : Adam Sumeh  
Umur : 55 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SR (tidak tamat)  
Pekerjaan : Dalang Kentrung  
Alamat : Ds. Sanan Dayu Rt.3 Rw. 2 Kec. Nglegok - Blitar
  
2. Nama : Hadi Mismanto  
Umur : 25 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Panjak kentrung  
Alamat : Ds. Sanan Dayu Rt.3 Rw. 2 Kec. Nglegok, Blitar
  
3. Nama : Anwar Sanusi  
Umur : 50 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SR  
Pekerjaan : Panjak kentrung  
Alamat : Ds. Duwut ,Kec. Nglegok, Kab. Blitar

4. Nama : Mortado  
Umur : 40 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SPG  
Pekerjaan : Dalang jemblung dan Kepala Sekolah SD  
Alamat : Ds. Tunjung, Kec. Udan Awu, Kab. Blitar

5. Nama : Isnu  
Umur : 60 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : Juru kunci makam Arya Blitar  
Alamat : Jalan Pamungkur, Kodya Blitar

6. Nama : Sutopo  
Umur : 60 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : -  
Pekerjaan : Juru kunci makam Kepangeranan  
Alamat : Jalan Sultan Agung , Gedog - Blitar

7. Nama : R. Soeharso  
Umur : 60 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Ketua Yayasan Makam Kepangeranan  
Alamat : Perum Wisma Indah Blok A No. 13 Blitar
8. Nama : Sahid  
Umur : 45 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SPG  
Pekerjaan : Kepala Sekolah SD dan Pemain Sendratari  
Alamat : Tlumpu, Kab. Blitar
9. Nama : Roto  
Umur : 72 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : Sarjana Muda  
Pekerjaan : Guru SPG  
Alamat : Sentul - Blitar (Dekat terminal makam Bung Karno)

10. Nama : Danardhana  
Umur : 50 tahun  
Agama : Kristen  
Pendidikan : Sarjana Muda  
Pekerjaan : Guru Sejarah SPGK Blitar  
Alamat : Perum BTN Gedog - Blitar
11. Nama : Harwimuka  
Umur : 30 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SPG  
Pekerjaan : Guru SDN Ngaringan II  
Alamat : RT. 2 - RW. 3 Ds. Butun Kec. Gandusari Wlingi
12. Nama : Subiyantoro  
Umur : 35 tahun  
Agama : Islam  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Staf Depatemen Penerangan Jawa Timur  
Anggota Kentrung Modern Surabaya  
Alamat : Perum. Bluru Permai blok BH no. 2 Sidoarjo

**13 Nama** : **Legowo**  
**Umur** : **38 tahun**  
**Agama** : **Islam**  
**Pendidikan** : **SPG**  
**Pekerjaan** : **Guru SD, dalang wayang dan dalang kentrung**  
**Alamat** : **Ds. Tambak Rejo, Kec. Gumak Mas, Kab. Jember**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR

12

**KARTU NOMOR INDUK ORGANISASI KESENIAN**

Nama Organisasi : TRI SANTOSO EUDOYO  
 Nama pimpinan : ADAM AL SUMEJI  
 Tanggal berdiri : TAHUN 1990  
 Alamat : DS. DAYU KEC. NGLEGOK  
 Jumlah Anggota : 3 (pa 3 pi 0)  
 Jenis Kesenian : KENTRUNG

Surabaya, 24 MEI 19 97

An. Kepala  
Kepala Bidang Kesenian



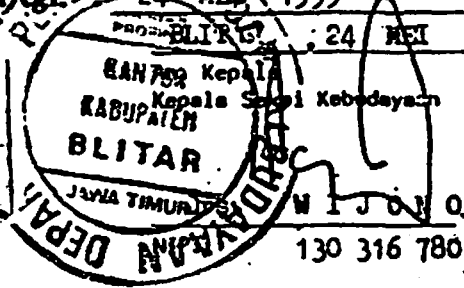
Dr. MORHADJI  
No. 130 283 920

**KARTU NOMOR INDUK ORGANISASI KESENIAN**

Nomor Induk : 04/htr. /10.23/0/19 97  
 Kabupaten/Kodya : BLITAR  
 Berlaku dari tgl : 24 MEI 1997  
 sampai tgl : 24 MEI 1999



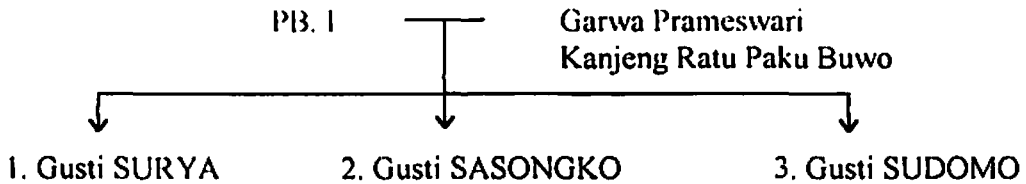
tanda tangan  
pemegang



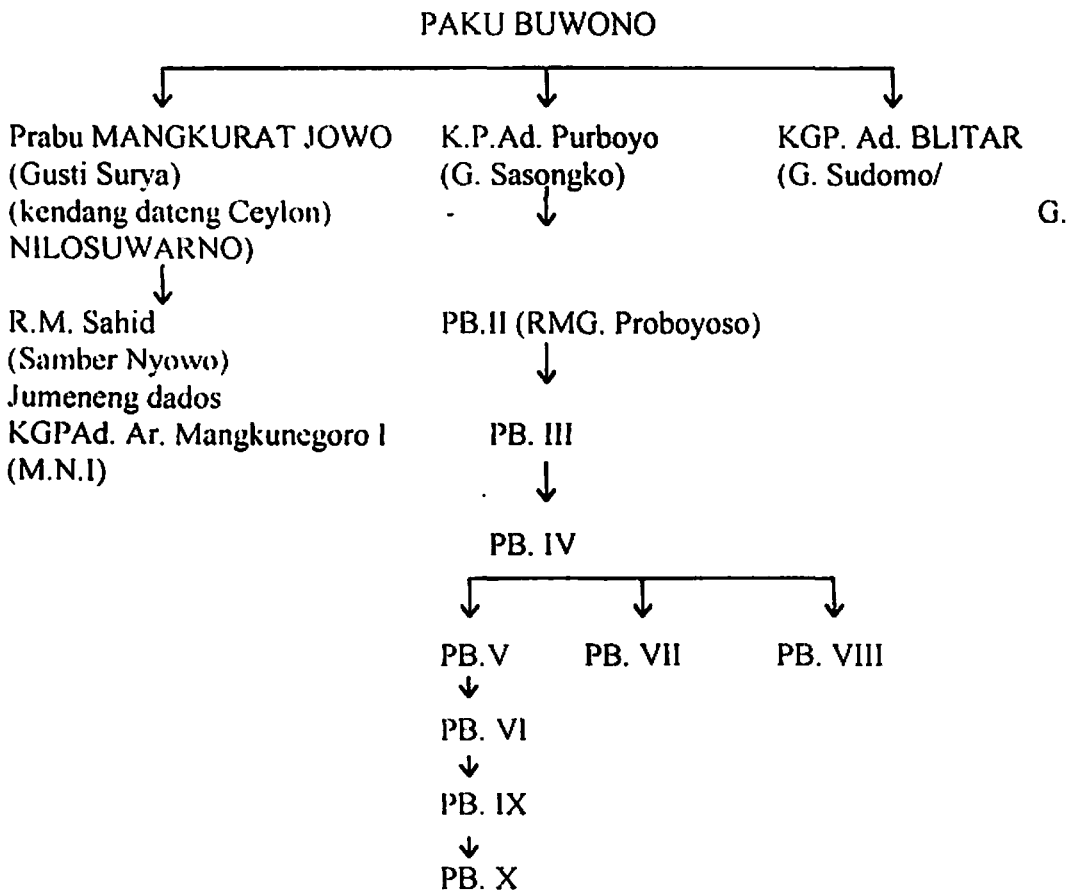
130 316 780

SILSILAH KANJENG GUSTI PANGERAN ADIPATI BLITAR

Pangeran PUGER jumeneng KARTOSURO jejuluk ingkang sinuwun PAKU BUWANA I (PB I).



- Gusti Surya salajengipun anggentosi kaprabon Rama, jajuluk;
- Gusti Sasongko salajengipun kawisudo dados Kanjeng Pangeran Adipati Purboyo.
- Gusti Sudomo (Gusti Nila Suwarno) kawisuda dados kanjeng Gusti Adipati Blitar



\* Isnu, 1997; dikutip dari Muscum Radyapustaka



**SILSILAH BUPATI BLITAR**

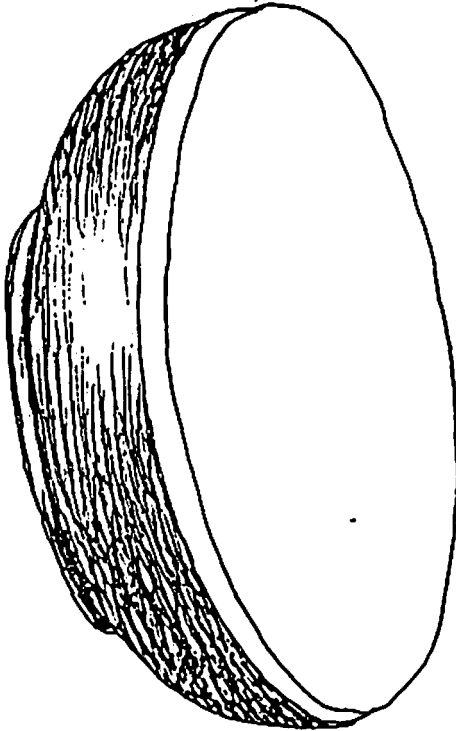
R.M.T Rekso Kusuma Kertodiredjo  
R.M. Joyoningrat  
R.M. Murtodiningrat  
R.M. Ronggo Hadinegoro  
R.M.A. Haryo Warsokusumo (1850-1896)  
K.P. Sosro Hadinegoro (1896-1917)  
K.P. Haryo Warsohadiningrat (1918-1942)  
R.M.T. Harsoyo Brotodiningrat (1942)  
R.M.T. Priyambodo (1942-1943)  
P. Santoso Harsoyo (1943)  
R.M. Samandikun (1943-1945)  
R. Soenaryo (1945-1949)  
R. Darmadi (1949-1956)  
R. M. Slamet Puspa Diwiryo (1956-1957)  
R. Ismun (1957)  
M. Adiman (1957-1960)  
M. Sumarsono (1960-1965)  
Sanoesi Prawiridiharjo (1966-1974)  
R. Utomo (1974-1975)  
Eddy Slamet (1975-1980)  
Sardjono (1980-1985)  
Drs. H. Siswanto Adi (1986-1996)  
Bambang Sukotjo (1996- sekarang)

Lampiran

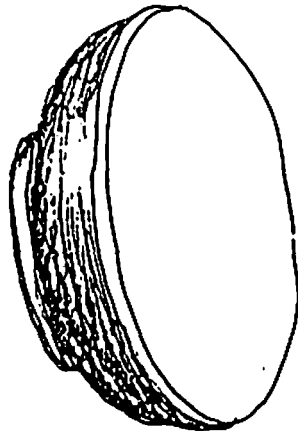
INSTRUMEN KENTRUNG

Bentuk Instrumen

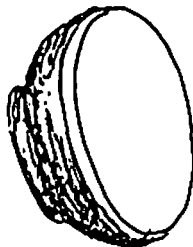
Nama Instrumen



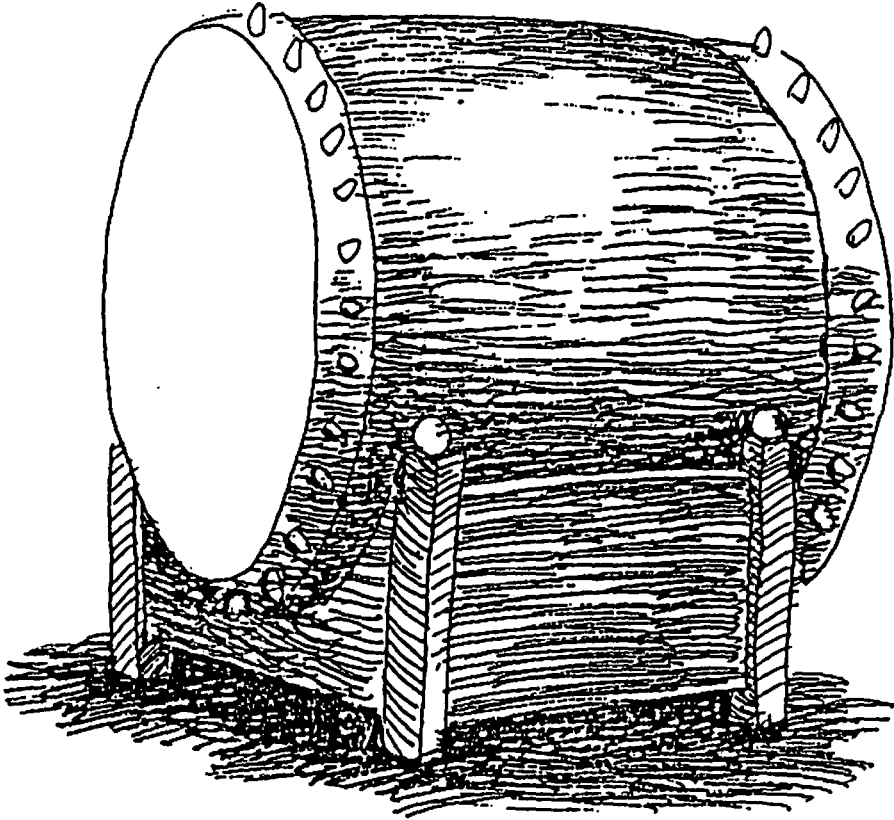
Terbang Besar



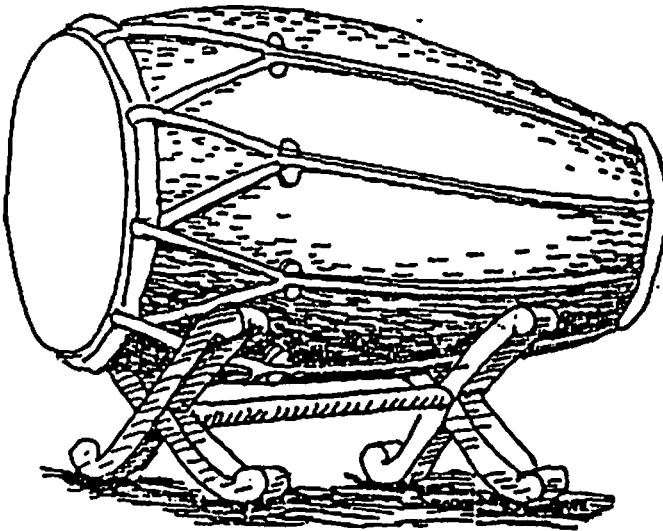
Terbang Lanang  
(kethunthung Tengahan)



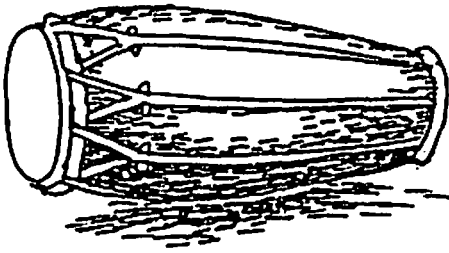
Terbang Wadon  
(kethunthung Cilik)



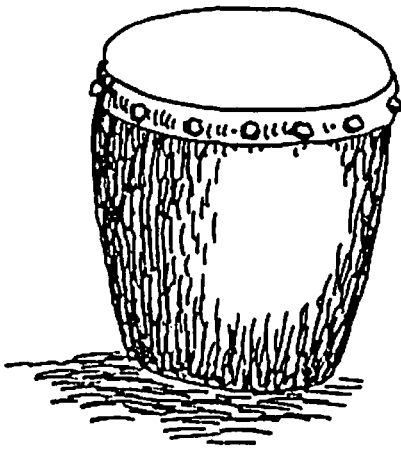
Jidhor



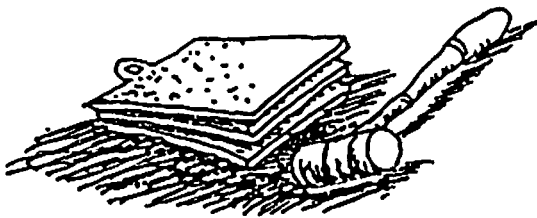
Kendang



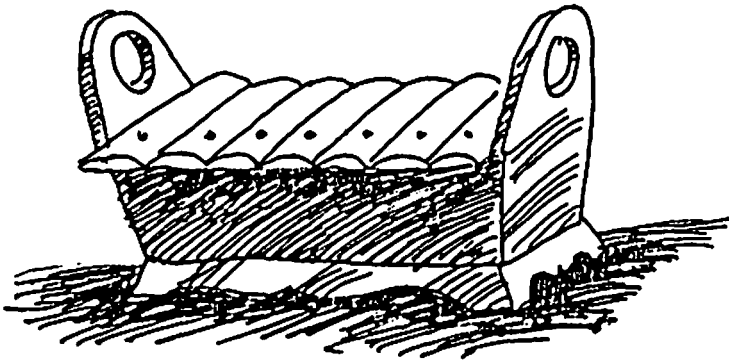
Ketipung



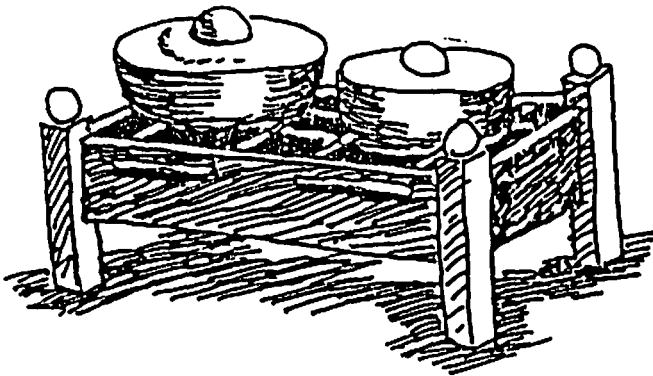
Thempling (Thumpling)



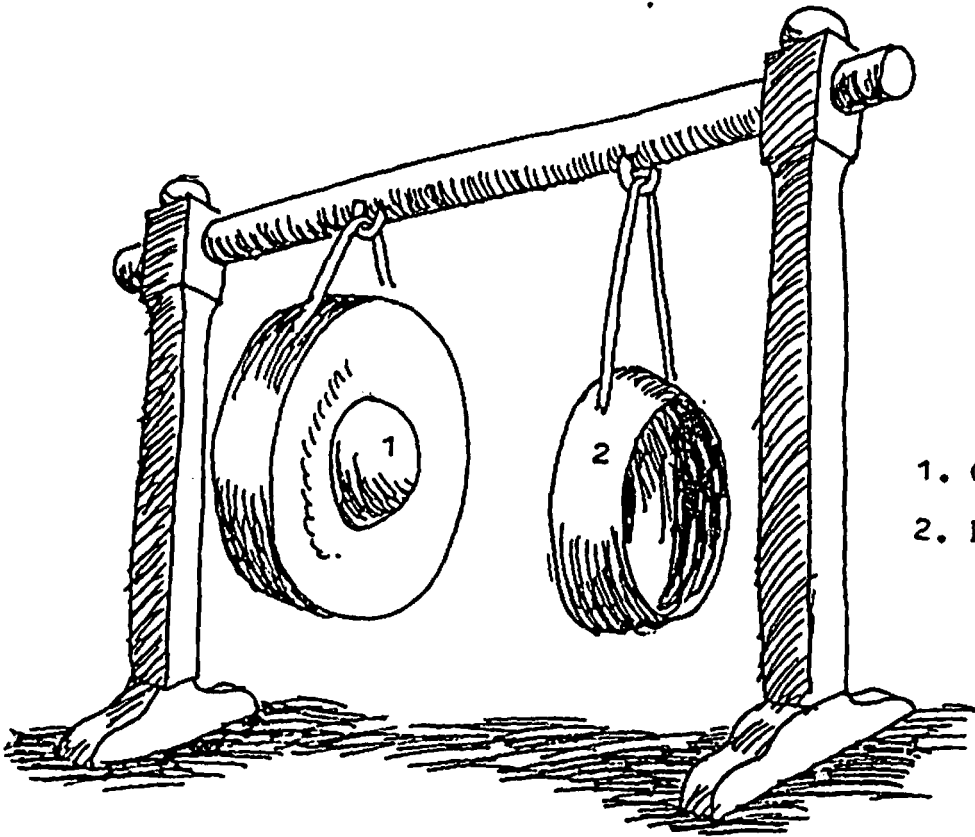
Kecrek dan Palu



Saron



Bonang atau  
Kethuk dan Kenong



1. Gong Suwuk
2. Kempul

## DAFTAR FOTO

Gambar Bentuk Panggung Pertunjukan Cerita Kentrung Arya

Blitar di Taman Budaya Surabaya



Gambar Pertunjukan Cerita 'Tri Santosa Budaya'





Gambar Penonton Pertunjukan Cerita Kentrung di Taman Budaya Surabaya yang terdiri dari Budayawan, Sastrawan, Mahasiswa, dan Pelajar Surabaya



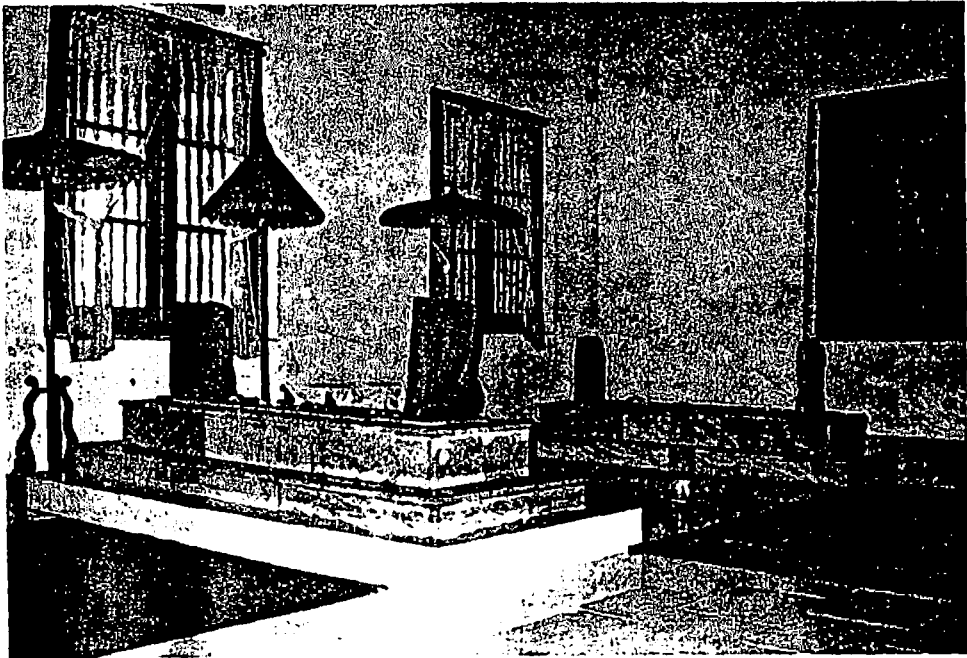
Gambar Wawancara dengan Dalang Kentrung dan Panjak Setelah Pertunjukan



Gambar Makam Arya Blitar (Nila Suwarna) dan Istrinya



Gambar Makam Bupati Blitar (R.M.T Haryo Warsokusumo) dan Istrinya



Gambar Makam Bupati Blitar (K.P. Haryo Hadiningrat) dan Istrinya

